

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: ANALISIS PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH DASAR

Siti Athirah Permaisuri¹⁾, Rahma Ashari Hamzah²⁾, Sitti Hadijah³⁾, Farah Dzakirah⁴⁾, Ahmad Aprisal⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar

Email: sitiathirahpermaisuri@gmail.com¹, rahmaasharihamzah.dty@uim-makassar.ac.id², hadijahsitti560@gmail.com³, farahdzakirah099@gmail.com⁴, ahmadaprislari@gmail.com⁵

ABSTRAK

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karena bersifat dinamis, kurikulum perlu terus di kembangkan agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip-prinsip pengembangan kurikulum di sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* dengan sumber data mencakup 5 referensi buku dan 21 artikel jurnal ilmiah dan yang direview 12 dalam kurun waktu 2020 hingga 2026. Hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan kurikulum bersifat berkelanjutan serta memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, sehingga perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, dan tuntutan masyarakat. Dalam implementasinya, kurikulum harus mengacu pada prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas agar pembelajaran berlangsung optimal dan bermakna. Kurikulum yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan berbagai kemampuan siswa, seperti literasi, berfikir kritis, kreatif, serta kemandirian belajar. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu di lakukan secara adaptif dan berkesinambungan agar proses pendidikan menjadi lebih efektif serta mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten dan berkarakter.

Kata kunci: Prinsip, Kurikulum, Pembelajaran, Pendidikan

ABSTRACT

The curriculum is a crucial component of education, serving as a guideline for achieving learning objectives. Because it is dynamic, the curriculum needs to be continually developed to remain relevant to student needs and current developments. This study aims to analyze the principles of curriculum development in elementary schools through a Systematic Literature Review approach. Data sources include 5 book references and 19 scientific journal articles published between 2020 and 2026. The analysis shows that curriculum development is continuous and plays a crucial role in achieving educational objectives, thus needing to be adapted to student needs, current developments, and societal demands. In its implementation, the curriculum must refer to the principles of relevance, flexibility, continuity, efficiency, and effectiveness for optimal and meaningful learning. A well-designed curriculum can improve various student abilities, such as literacy, critical thinking, creativity, and independent learning. Therefore, curriculum development needs to be carried out adaptively and continuously to make the educational process more effective and able to produce competent and characterful students.

Keywords : Principle, Curriculum, Learning, Education

1. PENDAHULUAN

Komponen yang sangat fundamental dalam sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga sebagai pedoman dalam menjalankan proses pembelajaran di semua jenis serta tingkat pendidikan.

Perubahan kurikulum yang terjadi hampir di setiap periode Kementerian Pendidikan menyebabkan institusi pendidikan harus mengikuti dan melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Dimulai dari kurikulum 1947, hingga akhir tahun 2013, telah terjadi 11 kali perubahan kurikulum. Kurikulum memiliki arti yang sangat penting karena merupakan pengoperasian dari tujuan yang ingin dicapai, yang berarti bahwa tujuan pendidikan tidak akan tercapai tanpa adanya kurikulum yang sesuai (Soedijarto, 2011: 25; Iswanto & Widodo, 2020) [10].

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yang diambil dari kata *curir* yang berarti pelari. *Curere* berarti tempat untuk berlari. Istilah *curriculum* merujuk pada jarak yang dilalui oleh seorang pelari. Pada waktu itu, kurikulum diartikan sebagai sekumpulan mata pelajaran yang harus diambil oleh siswa untuk memperoleh ijazah. Definisi kurikulum ini menunjukkan bahwa isi kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa agar mereka dapat mendapatkan ijazah. Oleh karena itu, kurikulum sering dianggap sebagai rencana pembelajaran bagi siswa. Dalam usaha mencapai sasaran pendidikan, kurikulum tidak bersifat tetap. Kurikulum dapat diubah dan disesuaikan secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman (Muhammad Ahyar Yusuf, 2018; Messy et al., 2023) [16].

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang merancang dan menciptakan alat yang lebih baik berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum yang ada, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Dalam pengertian lain, pengembangan kurikulum adalah aktivitas untuk menciptakan kurikulum baru melalui tahapan-tahapan penyusunan yang berlandaskan hasil evaluasi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Prinsip-prinsip kurikulum juga dapat dipahami sebagai pedoman yang mendasari proses pengembangan kurikulum. Prinsip tersebut bertujuan agar kurikulum yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan semua pihak, seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan negara. Secara umum, para ahli kurikulum melihat pengembangan kurikulum sebagai sebuah proses yang tidak pernah berhenti, yang merupakan siklus yang terkait dengan berbagai aspek, seperti komponen, tujuan, materi, aktivitas, dan evaluasi (Setiyadi et al., 2020) [22].

Dengan kata lain, pengembangan kurikulum berupaya merancang kesempatan belajar yang bertujuan menggiring siswa menuju perubahan yang diinginkan serta menilai sejauh mana perubahan tersebut telah terjadi dalam diri siswa. Kesempatan belajar dimaksudkan sebagai interaksi yang direncanakan dan diatur antara siswa, guru, materi, alat, dan lingkungan belajar (Messy, Abu Hasdi, 2020; HR et al., 2024) [7].

Secara tata bahasa, prinsip diartikan sebagai landasan, dasar, keyakinan, dan keteguhan. Dari pemahaman tersebut, kata dasar mengacu pada sesuatu yang sangat penting dan fundamental, yang memerlukan perhatian khusus, berfungsi mengatur dan mengarahkan, serta sering kali muncul dalam situasi dan keadaan yang serupa. Dari definisi dan pengertian tentang prinsip di atas, terlihat bahwa dasar memiliki peran yang sangat signifikan terkait dengan eksistensi suatu hal. Prinsip dalam pengembangan kurikulum berhubungan dengan pemahaman hal-hal yang perlu dilakukan, yang menjadi pedoman dalam mengembangkan kurikulum, terutama di fase perencanaan, di mana prinsip-prinsip tersebut pada dasarnya adalah karakteristik dan inti dari kurikulum itu sendiri. Agar proses pengembangan kurikulum dapat berlangsung dengan baik dan efisien, para pengembang perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan dalam aktivitas mereka. Dengan berpegang pada prinsip-prinsip tersebut, pengembang kurikulum dapat bekerja dengan konsisten, terarah, serta menghasilkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, perbedaan prinsip dalam kurikulum dan perkembangannya tergambar oleh fakta bahwa kurikulum itu sendiri adalah bidang studi (HR et al., 2024) [7].

Dengan demikian, prinsip dipahami sebagai sesuatu yang sangat krusial, mendasar, harus diperhatikan, memiliki karakter untuk mengatur, memandu, dan selalu ada dalam situasi dan kondisi yang serupa (Iswanto & Widodo, 2020) [10]. Oleh sebab itu, saat melaksanakan kurikulum di suatu institusi pendidikan, sangat mungkin untuk menerapkan

prinsip yang berbeda dibandingkan dengan kurikulum yang diterapkan di institusi lainnya. Pengembangan kurikulum dibedakan menjadi dua prinsip, yakni prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum dipahami sebagai pedoman yang perlu diperhatikan agar ada dalam kurikulum sebagai keseluruhan dari kombinasi elemen-elemen yang menyusunnya (Prasetyo dan Hamami, 2020; Nuraini et al., 2023) [18].

Kurikulum merupakan komponen fundamental dalam pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan dan mengatur proses pembelajaran yang bersifat dinamis sehingga perlu terus dikembangkan sesuai perubahan zaman, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan masyarakat. Perkembangan kurikulum harus berlandaskan pada prinsip-prinsip tertentu agar proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya berjalan terarah, konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip-prinsip kurikulum menjadi dasar penting dalam menciptakan kurikulum yang relevan, efektif, dan mampu memenuhi kebutuhan semua pihak.

2. METODE

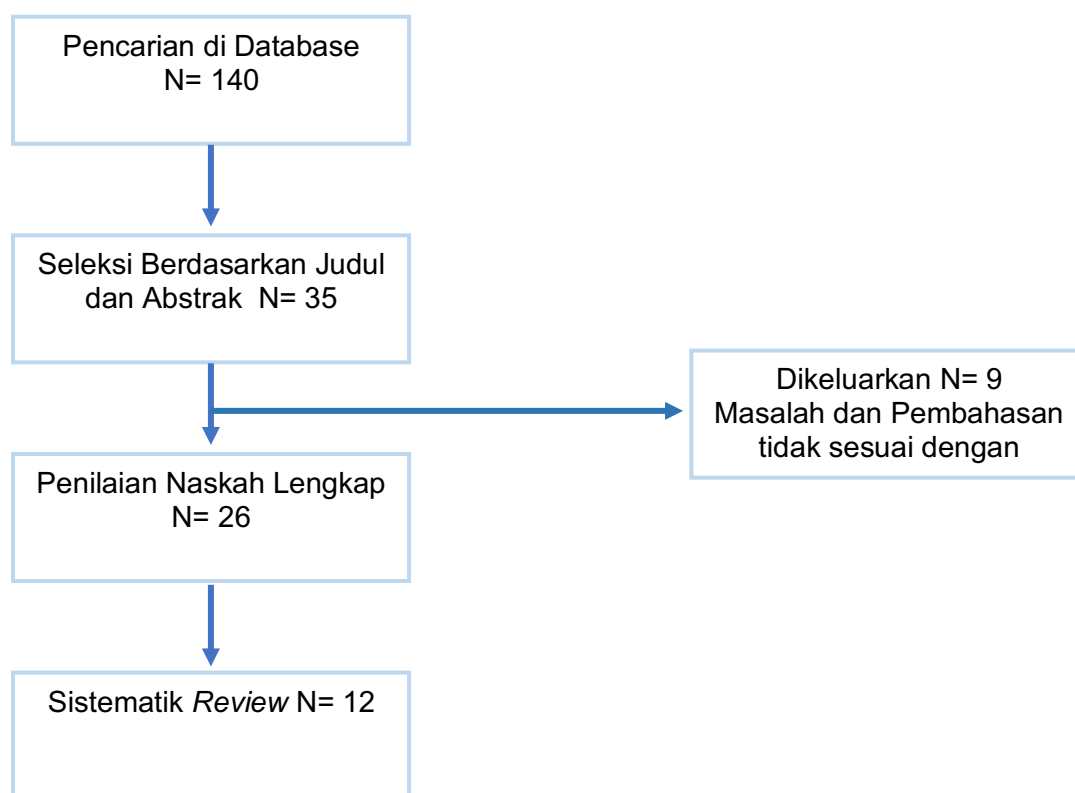
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum di SD. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti artikel jurnal ilmiah dan buku, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait prinsip-prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan kurikulum. Proses pencarian literatur berfokus pada artikel jurnal dan buku yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020–2026. Pencarian dilakukan pada 1 April 2026 melalui platform publikasi ilmiah seperti *google scholar* dan *google books*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: “prinsip relevansi”, “prinsip fleksibilitas”, “prinsip kontinuitas”, dan “prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan kurikulum”. Artikel jurnal dan buku yang diperoleh kemudian disaring berdasarkan judul yang memiliki keterkaitan dengan topik landasan pengembangan kurikulum.

Sumber-sumber tersebut dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaian dengan fokus penelitian. Literatur yang tidak relevan dengan topik penelitian dikeluarkan dari proses analisis, kemudian jurnal berdasarkan kriteria inklusi dengan kriteria.

Tabel1: Kriteria Inklusi Pemilihan Artikel

KRITERIA	URAIAN
Inklusi	Berbahasa Indonesia
	Sesuai <i>keyword</i> yaitu prinsip relevansi, prinsip fleksibilitas, prinsip kontinuitas, dan prinsip efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan kurikulum.
	Pendekatan kualitatif,

Hasil penelusuran awal literatur didapatkan jurnal artikel sebanyak 140. Setelah melalui inklusi didapatkan jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk dilakukan review sistematis.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian penelitian, didapatkan 12 jurnal dengan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif berupa *systematic literatur review*, *library research* dan studi kepustakaan. Temuan artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini dengan mencantumkan penulis, judul, tahun publikasi, dan hasil penelitian.

No	Penulis dan tahun	Judul Artikel	Hasil penelitian
1	(Futaqi, 2022)	Prinsip Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikultural	Berdasarkan temuan dari studi ini, dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang berfokus pada multikultural dirancang untuk menghormati perbedaan dan mewujudkan keadilan sosial dengan menerapkan

			prinsip-prinsip umum dan spesifik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat tercipta suasana belajar yang inklusif dan mendorong siswa untuk menjadi individu yang cerdas serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.
2	(Wulandari et al., 2025)	Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka lebih efektif dibandingkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar karena lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan siswa. Penerapannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber belajar dan kurangnya pemahaman guru, sehingga diperlukan pelatihan dan dukungan yang lebih optimal.
3	(Ittihad et al., 2025)	Komponen Modul Ajar Dalam Kurikulum Merdeka Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum didasarkan pada beberapa pilar utama, yaitu aspek filosofis, psikologis, sosiologis, dan organisatoris. Di antara aspek tersebut, aspek sosiologis memiliki peran paling penting karena kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.
4	(Huma, 2021)	Desain Pengembangan Kurikulum	Hasil studi menunjukkan bahwa kurikulum harus dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik,

			tujuan pendidikan, dan perkembangan zaman. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Agar relevan, kurikulum harus sesuai dengan kehidupan nyata, dunia kerja, serta kemampuan siswa. Oleh karena itu, kurikulum perlu dikembangkan secara fleksibel dan berkelanjutan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.
5	(Jamil, 2023)	Analisis Relevansi Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam	Hasil studi menunjukkan bahwa pendidikan nasional dan pendidikan Islam saling terkait erat, walaupun memadukan keduanya bukan hal yang sederhana. Beberapa strategi yang bisa diterapkan meliputi penyusunan kurikulum terintegrasi, pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, dialog lintas agama, serta pelibatan aktif masyarakat. Meski demikian, berbagai tantangan masih menghadang, mulai dari keragaman tafsir keagamaan, ketegangan dengan muatan kurikulum umum, dinamika politik, hingga minimnya tenaga pendidik yang kompeten. Karena itu, dibutuhkan komitmen jangka panjang dan sinergi antar pemangku kepentingan agar integrasi ini

			berhasil mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berlandaskan nilai-nilai agama.
6	(Ulum, 2020)	Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum: Relevansi dan Kontinuitas	Berdasarkan hasil penelitian, relevansi kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum perlu dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, serta tuntutan kehidupan masyarakat. Kurikulum yang relevan tidak hanya menyesuaikan materi pembelajaran dengan lingkungan dan masa depan siswa, tetapi juga harus selaras dengan kebutuhan dunia kerja agar memberikan manfaat nyata. Relevansi kurikulum juga mencakup kesesuaian antar komponen seperti tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dengan demikian, kurikulum yang relevan dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal serta mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan kehidupan secara efektif.
7	(Siregar et al., 2025)	Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013	Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum harus berlandaskan pada prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan, dan efektivitas agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat. Selain itu, kurikulum juga perlu memperhatikan

			tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran agar proses pendidikan berjalan optimal.
8	(Rahman Prasetyo & Hamami, 2020)	Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Kurikulum	Melalui tinjauan literatur, pengembangan kurikulum merupakan proses penting yang harus dilakukan secara berkelanjutan untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya. Pengembangan kurikulum didasarkan pada berbagai sumber seperti data ilmiah dan nilai masyarakat, serta berpedoman pada prinsip-prinsip seperti relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.
9	(Iswanto & Widodo, 2020)	Implementasi Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Pada Pendidikan Ismuba Di Sd Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman DIY	Penelitian ini menekankan bahwa implementasi prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pada pendidikan ISMUBA di SD Muhammadiyah Kadisoka telah berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas, yang terlihat dari kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan siswa, adanya program ekstrakurikuler dan pembelajaran berjenjang, perencanaan yang matang, serta pencapaian prestasi

			siswa, sehingga kurikulum yang diterapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.
10	(Ghofur et al., 2022)	Prinsip-Prinsip Inovasi dan Pengembangan Kurikulum Pai	Data penelitian mengungkapkan bahwa kurikulum berperan penting dalam pendidikan dan harus dikembangkan berdasarkan prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efisiensi, dan efektivitas agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman, meskipun masih ada ketidaksesuaian dalam penerapannya sehingga perlu terus diperbaiki dan dikembangkan.
11	(Kholilaty et al., 2023)	Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum PAI	Hasil studi mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum PAI harus berlandaskan prinsip-prinsip seperti relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, kepraktisan, dan efektivitas serta dipengaruhi oleh faktor perguruan tinggi, masyarakat, dan sistem nilai agar kurikulum dapat berjalan sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.
12	(Messy et al., 2023)	Prinsip Pengembangan Kurikulum Pai dan Relevansinya dalam Pembelajaran Pai	Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI harus disusun berdasarkan prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efektivitas, dan efisiensi serta disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan peserta didik agar mampu menghasilkan pembelajaran

			yang bermakna, membentuk karakter, dan mengikuti perkembangan zaman.
--	--	--	--

Hasil analisis artikel 2020–2026

Berdasarkan hasil kajian review secara semantik dari berbagai sumber jurnal, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan kurikulum, terutama dalam ranah pendidikan dasar dan Pendidikan Agama Islam (PAI), adalah proses yang rumit dan berkelanjutan yang harus didasari pada prinsip-prinsip yang jelas dan terstruktur. Prinsip-prinsip tersebut mencakup relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, efektivitas, serta elemen khusus seperti penetapan tujuan, konten, metode, media, dan penilaian pembelajaran.

Temuan kajian menunjukkan bahwa kurikulum berperan penting sebagai panduan dalam mencapai sasaran pendidikan, sehingga pengembangannya perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa, kemajuan zaman, serta tuntutan dari masyarakat. Di samping itu, desain dan pelaksanaan kurikulum yang baik harus melalui proses perencanaan, eksekusi, evaluasi, dan perbaikan secara terus-menerus agar dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kemampuan literasi, kreativitas, pemikiran kritis, serta kemandirian belajar siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan modul yang terorganisir juga telah terbukti mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Namun, masih ada beberapa tantangan seperti keterbatasan sumber daya, pemahaman guru yang kurang mengenai kurikulum, serta pengembangan bahan ajar yang belum optimal.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan kurikulum yang menyeluruh dan adaptif untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan membentuk siswa yang kompeten, kreatif, dan berbudi pekerti.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dengan pendekatan systematic literature review, dapat dipahami bahwa penyusunan kurikulum merupakan proses yang kompleks dan tidak sederhana, karena didasarkan pada empat aspek utama sebagai landasan pengembangannya. Pengembang kurikulum bersifat berkelanjutan dan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, serta tuntutan masyarakat, dalam penerapannya, kurikulum mengacu pada prinsip relevansi, fleksibilitas, efisiensi, dan efektivitas agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan bermakna.

Kurikulum yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan berbagai kemampuan siswa seperti literasi, berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian belajar. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman guru, oleh karena itu, diperlukan pengembangan kurikulum yang adaptif dan berkesinambungan agar proses pendidikan menjadi lebih efektif serta mampu menghasilkan peserta didik yang kompeten dan berkarakter.

DAFTAR PUSTAKA (STYLE: JTEKPEND - REFERENSI)

- [1] Arifin, M. (2025). *Buku Ajar Kurikulum (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Umsu Press.
- [2] Cappa, E., Hamzah, R. A., & Intan, I. (2024). Pengembangan Aspek Landasan Terhadap Perancangan Kurikulum di Sekolah Dasar. *Scholars: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 14–28. <https://doi.org/10.31959/js.v2i1.2372>
- [3] Famella, S., Bastian, A., Koto, M. J., Wahyudi, E., Lizawati, Prayitno, E., Farlina, L., Rafika, Marlina, D., Wahyono, A., Melani, F., Azmi, Jannah, M., & Halinis. (2025). *Pengembangan Kurikulum Terintegrasi Kearifan Lokal*. CV. Gita Lentera.
- [4] Futaqi, S. (2022). Prinsip Pengembangan Kurikulum Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 149–161.
- [5] Ghofur, M. A., Junaedi, & Nursikin, M. (2022). Prinsip-Prinsip Inovasi dan Pengembangan Kurikulum PAI. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 2(2), 81–87. <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/ejim/article/view/1909>
- [6] Haq, A. R. U., & Utomo, T. P. (2024). Prinsip dan Pendekatan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar. *Sirajuddin: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 1–11.
- [7] HR, S., Wakia, N., & Aziz, M. B. (2024). *Examining the Concept of Principles in Curriculum Development*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 18(1), 26–34. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v18i1.6278>
- [8] Huliatusna, Y., & Dkk. (2022). *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- [9] Huma, H. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum. *Al-Ilmi: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 47–59. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/849>
- [10] Iswanto, & Widodo, H. (2020). Implementasi Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Pada Pendidikan Ismuba Di Sd Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman DIY. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.1847>
- [11] Ittihad, N., Hamzah, R. A., Rosmala, Sagita, R., Islamiyah, M., & Suedi, S. (2025). Komponen Modul Ajar Dalam Kurikulum Merdeka Khusus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Biduk: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 186–200. <https://jsr.unuha.ac.id/index.php/BIDUK>
- [12] Jamil, S. (2023). Analisis Relevansi Pendidikan Nasional dan Pendidikan Islam. *Jurnal Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 111–120.
- [13] Kholilaty, L., Indriyani, I., & Mustafiyanti. (2023). Prinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum PAI. *Pengertian: Jurnal Pendidikan*

- Indonesia (PJPI), 1(3), 459–466.
<https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/453>
- [14] Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia: Prinsip dan Faktor yang Mempengaruhi. *Joiem: Journal of Islamic Education Management*, 4(2), 99–116.
- [15] Masykur, M. Z., & Prayitno, A. A. G. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 4(2), 15–29.
<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/591>
- [16] Messy, Hasdi, A., & Miboy, A. (2023). Prinsip Pengembangan Kurikulum PAI dan Relevansinya dalam Pembelajaran PAI. *Anthor: Education and Learning Journal*, 2(4), 446–470. <https://anthor.org/anthor/article/view/193>
- [17] Mudrikah, S., & Susanti, A. (2025). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Integrasi Teori, Inovasi, dan Evaluasi*. Pradina Pustaka.
- [18] Nuraini, N., Tejasukmana, L. S., Yahtadi, F., & Nadya, M. T. (2023). Principles of curriculum development to improve the quality of learning with Kurikulum Merdeka. *Kurikulum: Jurnal Pengembangan Kurikulum*, 2(1), 87–100. <https://ejournal-education.upi.edu/curricula/article/view/364>
- [19] Putra, F. P., & Hamami, T. (2023). Pengembangan Tujuan Kurikulum. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 17–30.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v15i1.1731>
- [20] Rahman Prasetyo, A., & Hamami, T. (2020). Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum. *PALAPA: Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 42–55.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/palapa/article/view/692>
- [21] Rahmania, S., & 'Alaniah, A. S. (2024). Peta Posisi Landasan Pengembangan Kurikulum dalam Pendidikan Islam. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 9(1), 118–133. <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/377>
- [22] Setiyadi, B., Revyta, & Fadhilah, A. (2020). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(1), 173–184.
- [23] Siregar, R. L., Sain, M., & Aqsho, M. (2025). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013. *IQRA: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 04(01), 51–59. https://ejournal.staisiak.ac.id/index.php/iqra/article/view/141?utm_source=chatgpt.com
- [24] Ulum, M. (2020). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum: Relevansi dan Kontinuitas. *Attanwir: Jurnal Kajian Keislaman Dan Pendidikan*, 12(1), 68–75.

- [25] Wati, S., & Marhamah. (2025). *Pengembangan Kurikulum: Panduan Untuk Calon Guru dan Pendidik Masa Kini*. PT. Adab Indonesia.
- [26] Wulandari, N. D., Hamzah, R. A., & Jannah, N. L. (2025). Telaah Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.59923/jiim.v2i1.416>